

Improving Thematic Learning Outcomes Through Media Crosswords in Grade VI Elementary School Students

Betty Fajar Rina

SD Negeri 1 Kebonbimo, Kabupaten Boyolali
fajarrinabetty@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The learning conducted by teachers should utilize enjoyable learning media to attract students' attention. Based on the teacher's reflection, the thematic learning outcomes of the students are still low. The research aims to improve thematic learning outcomes through the use of crossword puzzle media for sixth-grade students at SD Negeri 1 Kebonbimo. This study was carried out in three cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The cycles were stopped when the average student learning outcomes indicator reached 85.00. The research results showed that the average learning outcomes in cycle 1 were 65.00, in cycle 2, it was 76.43, and in cycle 3, it reached 90.00. The results indicated a significant increase in cycles 2 and 3. Thus, it can be concluded that using crossword puzzle media can enhance thematic learning outcomes for sixth-grade students.

Keywords: Learning Outcomes, Media, Crossword Puzzle

Abstrak

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar dapat menarik perhatian siswa. Berdasarkan refleksi guru, hasil belajar tematik siswa masih rendah. Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar tematik melalui media teka-teki silang siswa kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi dan tahapan refleksi. Siklus dihentikan apabila indikator pencapaian hasil belajar siswa rata-rata mencapai 85, 00. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh rata – rata hasil belajar pada siklus 1 adalah 65, 00, pada siklus ke 2 yaitu 76, 43 dan pada siklus ke 3 nilai rata – rata mencapai 90, 00. Dari hasil nilai rata – rata pada siklus tersebut diketahui bahwa pada siklus 2 dan 3 terjadi kenaikan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media, Teka-teki silang

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pasca pandemi/ new normal ditandai dengan kehadiran digitalisasi, pendidik tidak hanya mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern (Firmansyah, 2020). Beberapa temuan penelitian juga menunjukkan dampak positif media yang digunakan sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung (Hasan et al., 2020). Susanto (2016) menjelaskan, “sekolah dasar atau pendidikan dasar tidak hanya membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung semata, tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental, sosial, dan spiritual”. Pada abad 21 ini guru harus mampu berinovasi dalam menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa yang berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan hasil refleksi diri peneliti saat melaksanakan pembelajaran di kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo menggunakan Kurikulum 2013 tema 4 Globalisasi, guru belum menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan belum menggunakan media penilaian yang inovatif. Sementara siswa belum mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar Tema 4 Subtema 1 di Kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo, Kabupaten Boyolali. Hal ini ditunjukkan dari 14 siswa hanya 6 siswa (43 %) mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 8 siswa (57 %) belum tuntas. Melihat data hasil belajar dan kegiatan pembelajaran, maka perlu perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah ini menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah menerapkan media pembelajaran melalui Teka – teki Silang yang dirancang oleh guru melalui sebuah aplikasi. Strategi ini merupakan pembelajaran aktif yang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung.

“Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya” menurut Sudjana dalam Firmansyah, (2015). Menurut Dimiyati & Mudjiono dalam Firmansyah, (2015) “bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar”.

Hasan et al., (2021) mengungkapkan bahwa media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Khalilullah dan Wulan et al., (2019) “Teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang cara permainannya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk”. Permainan teka-teki silang merupakan salah satu permainan edukatif, karena permainan ini dapat membantu peserta didik belajar bekerja sama, Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (Wulan et al. : 2019).

Muzaki & Lubis dalam Agustin et al., (2021) menyatakan bahwa kelebihan strategi pembelajaran aktif teka-teki silang diuraikan sebagai berikut: Melalui teka-teki silang peserta didik dapat memunculkan semangat belajar dan rasa percaya diri pada setiap peserta didik.

Menurut Sujiono dalam Hamidah et al., (2020) teka-teki silang memiliki beberapa manfaat: 1) Mengembangkan kemampuan anak dalam berfikir. 2) Teka-teki silang mampu mendorong rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi. 3) Mengembangkan kemandirian pada diri anak.

Berdasarkan uraian dan teori serta latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan Media Teka-teki Silang dapat meningkatkan hasil belajar tematik Kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo?” Sedangkan tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik menggunakan media teka-teki silang kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali. Adapun langkah langkah penelitian tindakan kelas menurut Arikunto et al., (2002:83), keempat komponen tersebut menunjukkan langkah- langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Perencanaan atau Planning. 2) Tindakan atau Acting 3) Pengamatan atau Observing 4) Refleksi atau Reflecting. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo yang terdiri dari 14 siswa dengan 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal pra siklus. Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan dari data hasil observasi awal pra siklus yang berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar tema 4 Globalisasi, peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang dalam tiga siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022, siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022, dan siklus 3 dilaksanakan pada 5 Oktober 2022. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan keaktifan siswa, serta soal tes evaluasi dengan media teka-teki silang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2005: 83).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 materi Tema 4. Globalisasi Sub tema 2. Globalisasi dan Manfaatnya Pembelajaran 1 , muatan terpadu Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022 materi Tema 4. Globalisasi Sub tema 2. Globalisasi dan Manfaatnya Pembelajaran 2 , muatan terpadu PPKn dan SBdP, dan siklus 3 dilaksanakan pada 5 Oktober 2022 materi Tema 4. Globalisasi Sub tema 2. Globalisasi dan Manfaatnya Pembelajaran 3 , muatan terpadu Bahasa Indonesia dan IPA. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan keaktifan siswa, serta soal tes evaluasi dengan media teka-teki silang.

Dalam penelitian ini ada 3 aspek yang diteliti peneliti yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 4. Globalisasi Subtema 2 Globalisasi dan Manfaatnya di kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo, Kabupaten Boyolali.

Untuk keterampilan guru diukur menggunakan lembar observasi aktivitas guru terdapat 20 indikator dengan skor maksimal 80, pada siklus I skor yang diperoleh guru adalah 58 dengan persentase 73 % (kriteria cukup) , pada siklus II skor yang diperoleh guru 65 dengan persentase 81 % (kriteria baik), dan skor meningkat menjadi 73 dengan persentase 91 % (kriteria sangat baik) pada siklus III. Dengan demikian, keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sudah mencapai keberhasilan dalam kategori sangat baik.

Pengamatan keaktifan siswa menggunakan lembar observasi terdapat 10 aspek penilaian dengan skor maksimal 30. Pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 23, 92 dengan persentase 80 % kriteria baik, pada siklus II rata-rata skor yang diperoleh siswa 25, 29 dengan persentase 84 % kriteria baik, dan meningkat menjadi 27, 21 dengan persentase 91 % kriteria sangat baik pada siklus III. Dalam pembelajaran menggunakan media evaluasi teka-teki silang mampu membantu siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

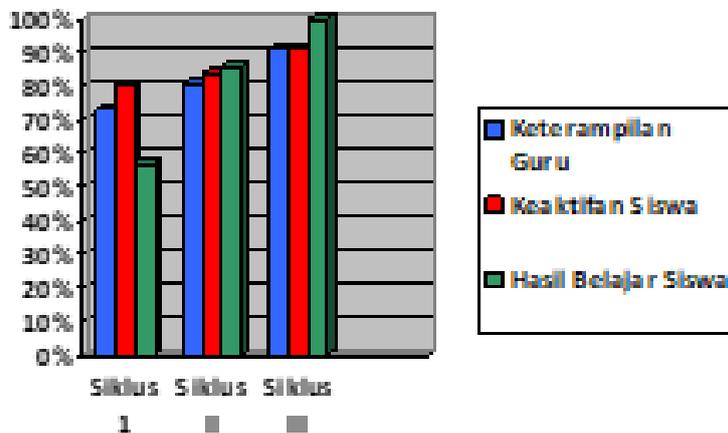
Sedangkan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dan rata-rata nilai yang didapat setiap siklusnya , yaitu pada siklus I persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa adalah 57 % dengan nilai rata-rata 65, 00, pada siklus II persentase ketuntasan klasikal 86 % dengan nilai rata-rata 76, 43 dan pada siklus III persentase ketuntasan klasikal 100 % dengan nilai rata-rata 90, 00. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran teka-teki silang mampu membantu menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga berdampak pada segala aspek salah satunya hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian melalui media pembelajaran teka-teki silang pada siklus I, II, dan III dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Skor Observasi Keterampilan Proses

Aspek	Skor Rata-rata		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Keterampilan Guru	73 %	81 %	91 %
Keaktifan Siswa	80 %	84 %	91 %
Hasil Belajar Siswa	57 %	86 %	100 %

Rekapitulasi pencapaian persentase siklus I, II, dan III dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Pencapaian Siklus I, II, dan III

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang, hasil belajar siswa sudah mulai tumbuh sejak siklus I. Penggunaan media pembelajaran Teka-teki Silang dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis serta memecahkan masalah dengan menyenangkan sehingga kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan akan lebih terbangun yang tentunya akan berakibat pada meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dan berimbas meningkatnya hasil belajar siswa . Media pembelajaran Teka-teki Silang adalah alternatif solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 1

Kebonbimo. Penggunaan media pembelajaran Teka-teki Silang ini pada siklus I memperoleh skor 65, 00 dan selanjutnya di siklus II meningkat menjadi 76, 43 dan siklus III menjadi 90, 00 sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran Teka-teki Silang ini menjadi salah satu alternatif solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Kebonbimo Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali dengan menerapkan media pembelajaran Teka-teki Silang terdapat peningkatan yang signifikan pada siklus I diperoleh nilai rata – rata sebesar 65, 00 pada siklus II nilai rata – rata sebesar 76, 43 dan pada siklus III dengan nilai rata – rata 90, 00. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Sumardi, S., & Hamdu, G. (2021). *Kajian tentang keaktifan belajar siswa dengan media teka teki silang pada pembelajaran IPS SD*. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 166-176.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Dwiredy, M., & Qalbi, Z. (2021). *Pengaruh Permainan Teka-Teki Gambar Terhadap Perkembangan Kognitif Anak*. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 2(1).
- Fimansyah, D. (2015). *Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Firmansyah, Y., & Kardina, F. (2020). *Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Siswa*. *Buana Ilmu*, 4(2), 99-112.
- Hamidah, A., & Simatupang, N. D. (2020). *Pengembangan Buku Panduan Teka Teki Silang pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B*. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(01), 1-15.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Media Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulan, N. P. J. D., Suwatra, I. I. W., & Jampel, I. N. (2019). *Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips*. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 7(1), 66-74.